

**IMPLEMENTASI PENDOKUMENTASIAN BUDAYA LOKAL**

**PADA KOMUNITAS AKSARA JAWA SEGA JABUNG**

**YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



**UIN**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Oleh:

Fahimatul Azizatit Tiflah

17101040020

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1635/Un.02/DA/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHIMATUL AZIZATIT TIFLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040020  
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Oktober 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

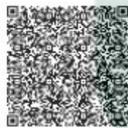
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



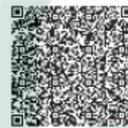
Ketua Sidang  
Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 617f420842ee4



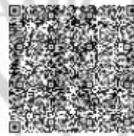
Penguji I  
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 617ce2c3a86fa



Penguji II  
Andriyana Fatmawati, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 617e9fb266c3



Yogyakarta, 01 Oktober 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 617e3f717e9e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fahimatul Azizatih Tiflah

NIM : 17101040020

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Lamongan, 06 September 2021

Yang menyatakan,



Fahimatul Azizatih Tiflah

17101040020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

**Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si**

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fahimatul Azizatit Tiflah

NIM : 17101040020

Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 September 2021

Pembimbing,



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si

NIP.19680701 199803 2 001

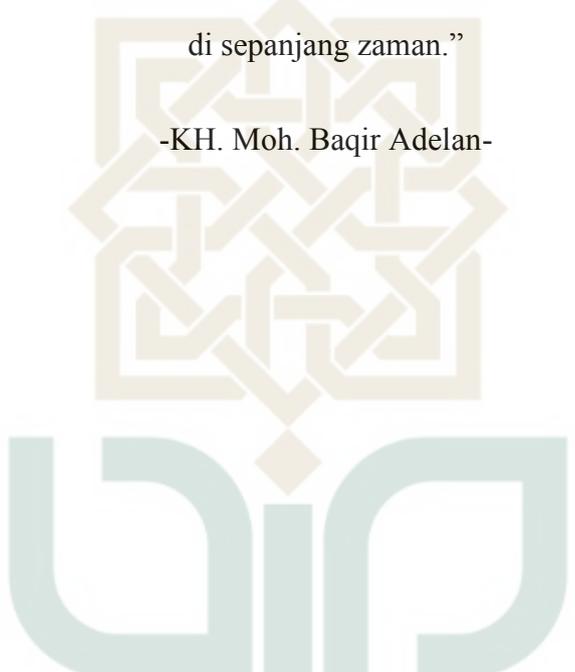
## MOTO

“Tetaplah merasa berharga karena Tuhan mencintaimu.”

-Fahimatul Azizatit Tiflah-

“Di mana kamu beristiqomah, maka di situ Allah akan mentakdirkan kesuksesan  
di sepanjang zaman.”

-KH. Moh. Baqir Adelan-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

### **-Keluarga Tercinta-**

(Bapak Rohim, Ibu Sunjani dan saudaraku Siti Rohani, S.Pd.I dan Ihrom, M.S.I)

Keluarga yang sangat suportif di segala hal, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter, lingkungan keluarga yang terbangun dengan keharmonisan dan cinta kasih. Sehat selalu *My love*.

### **-Sahabat Terkasih-**

Trimakasih kepada Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan A 2017 untuk kebersamaan dan *partner* belajar yang mengasyikkan. Tak lupa ucapan syukur yang mendalam atas kesempatan untuk menimba pengalaman dan belajar organisasi baik di @.Poker.Yo, ISMALA, HMPS Ilmu Perpustakaan bersama LKM FAIB, Rayon Civil Community, PPK SAINTEK UIN SUKA, UKM KORDISKA UIN SUKA dan Duta Damai BNPT RI Regional DIY

### **-Partner Penelitian-**

Friska Mawaddah, *dulur* @.Poker.Yo satu kampus beda prodi tapi jadi *konco riwa riwi* penelitian. *Lan* Mar'atus Sholihah *konco sembarangkalir*. *Thanks so much*.

### **-Komunitas Aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta-**

### **-Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PENDOKUMENTASIAN BUDAYA LOKAL PADA KOMUNITAS AKSARA JAWA SEGA JABUNG YOGYAKARTA

Oleh:

Fahimatul Azizatit Tiflah

17101040020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendokumentasian budaya lokal yang dilakukan oleh Komunitas Sega Jabung Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Komunitas Sega Jabung Yogyakarta telah menerapkan pendokumentasian budaya lokal berupa “bahasa dan aksara Jawa”, hal ini dibuktikan dengan adanya proses pengelolaan dan pendistribusian bahasa dan aksara Jawa dalam tiga divisi yang ada di komunitas Sega Jabung Yogyakarta yaitu divisi pelatihan, divisi pengembangan, dan divisi pelestarian. Pengelolaan aksara Jawa dilakukan dalam bentuk pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, infografis, dan video. Pendistribusian aksara Jawa dilakukan dalam penghimpunan berupa pelatihan atau workshop dengan dua model yaitu *online* dan *offline*. Pestaarian aksara Jawa dilakukan dengan mengembangkan *font* baru aksara Jawa, *website* transliterasi aksara Jawa dan kamus bahasa Jawa *online*.

Kata Kunci: Aksara Jawa, Dokumentasi, Komunitas Sega Jabung Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF LOCAL CULTURE DOCUMENTATION IN THE SEGA JABUNG JAVA SCRIPT COMMUNITY, YOGYAKARTA**

By:

Fahimatul Azizatit Tiflah

17101040020

*The objective of this research was to know the implementation of local cultural documentation by the Sega Jabung community of Yogyakarta. This research used qualitative method with a type of case study research. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis in this research used the theory from Miles and Huberman, including data reduction, data display and conclusion drawing. The result of this research are the Sega Jabung community of Yogyakarta has implemented documentation of local culture in the form of "Javanese language and script", this is evidenced by the process of maintaining and developing Javanese language and script in three divisions in the Sega Jabung community of Yogyakarta, namely the training division, development division and preservation division. The management of Javanese script is carried out in the form of collecting and storing information in the form of writing, infographics and videos. The distribution of Javanese characters is carried out in the form of training or workshop with two models, namely online and offline. The preservation of Javanese script is carried out by developing new Javanese script fonts, Javanese script transliteration websites and online Javanese language dictionaries.*

*Keywords: Javanese script, documentation, Yogyakarta Sega Jabung community.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta.” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa indahnya agama yaitu Islam.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi.
3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama kuliah.
4. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi.

5. Dosen-Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penelitian.
6. Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan akses informasi dalam penyusunan penelitian.
7. Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta yang telah bersedia menjadi tempat atau *partner* dalam penelitian.
8. Keluarga dan teman yang telah memberikan doa dan dukungannya, sehingga pembuatan skripsi selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

1.5	Sistematika Pembahasan .....	8
BAB V PENUTUP.....		113
5.1	Kesimpulan.....	113
5.2	Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....		115



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	13
Tabel 2 Daftar Nama Informan .....	59
Tabel 3 Hasil Temuan di Lapangan.....	60
Tabel 4 Kegiatan pelatihan Segi Jabung Yogyakarta.....	80



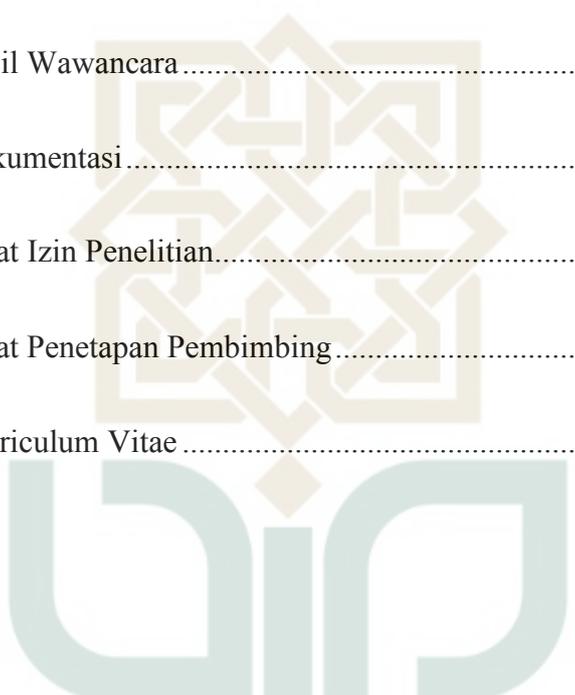
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi komunitas Sega Jabung.....	51
Gambar 2 Inventaris “lontar” komunitas Sega Jabung .....	53
Gambar 3 Inventaris “dluwang” komunitas Sega Jabung.....	53
Gambar 4 Inventaris “pangot” komunitas Sega Jabung.....	54
Gambar 5 SK komunitas Sega Jabung .....	54
Gambar 6 Tampilan halaman depan website Sega Jabung .....	55
Gambar 7 Tampilan menu “pawarta” pada website Sega Jabung.....	55
Gambar 8 Tampilan menu “sastra” pada website Sega Jabung .....	56
Gambar 9 Tampilan menu “paugeran” pada website Sega Jabung.....	56
Gambar 10 Tampilan menu “bahan ajar” pada website Sega Jabung.....	57
Gambar 11 Tampilan menu “aksara” pada website Sega Jabung .....	57
Gambar 12 Tampilan menu “pidio” pada website Sega Jabung .....	58
Gambar 13 Peresmian Sega Jabung bersama Gerbang Praja .....	63
Gambar 14 Logo komunitas Sega Jabung.....	67
Gambar 15 Sekretariat komunitas Sega Jabung .....	72
Gambar 16 Pelatihan offline komunitas Sega Jabung .....	76
Gambar 17 Pelatihan online komunitas Sega Jabung .....	78

Gambar 18 Kegiatan bersama dinas Kebudayaan di pasar budaya.....	79
Gambar 19 Kegiatan pelatihan di TBM Puspita Wonosobo .....	79
Gambar 20 Desain font aksara Jawa pada corel draw.....	84
Gambar 21 Tampilan font aksara Jawa pada font creator .....	85
Gambar 22 Tampilan tes font pada MS. Word .....	85
Gambar 23 Naskah Demak yang dijadikan kajian pembuatan font.....	86
Gambar 24 Tampilan software transliterasi aksara Jawa.....	86
Gambar 25 Tampilan kamus online bahasa Jawa .....	87
Gambar 26 Batu Sabak.....	89
Gambar 27 Sosialisasi pembuatan dluwang bersama Mas Indra.....	90
Gambar 28 Pohon dluwang/paper mulbery.....	101
Gambar 29 Pemotongan pohon dluwang yang sudah diukur.....	104
Gambar 30 Proses pengupasan kulit dluwang .....	104
Gambar 31 Pengambilan kulit ketiga dluwang.....	105
Gambar 32 Proses perendaman kulit dluwang dengan air .....	105
Gambar 33 Alat pemukul/penempa kulit dluwang .....	106
Gambar 34 Dluwang yang siap digunakan menulis.....	106
Gambar 35 Model proses dokumentasi budaya .....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	119
Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Diwawancarai .....	120
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	126
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	127
Lampiran 5 Dokumentasi.....	154
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 7 Surat Penetapan Pembimbing.....	158
Lampiran 8 Curriculum Vitae .....	159



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara besar yang kaya akan keberagaman. Keberagaman bangsa Indonesia sangat melimpah, memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri di masing-masing daerah. Wilayah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, menunjukkan betapa majemuknya bangsa ini yang terdiri dari beragam agama, bahasa, suku, ras, pekerjaan dan budaya (Andriana, 2018, hal. 10) Budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki secara bersama oleh suatu kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari beragam unsur yang kompleks, meliputi sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan dan karya seni. (Sarinah, 2019, hal. 11)

Noerhadi (2013, hal. 22) menyebutkan bahwa budaya sebagai jawaban manusia kepada lingkungan dan tantangan hari depan merupakan proses belajar manusia yang berkepanjangan sebagai penerapan nilai sebagai pertimbangan etik. Oleh karena itu, setiap tradisi dan budaya masyarakat harus dipandang sebagai sebuah produk yang bernilai luhur dan mengandung kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan hasil dari nilai-nilai yang dijunjung dalam struktur sosial di dalam masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal berfungsi sebagai pedoman, pengontrol dan penyangga sosial (*social buffer*) dalam melestarikan sumberdaya yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat (Undri, 2015).

Kearifan lokal juga sebagai upaya pembangunan karakter yang menjadi perhatian masyarakat pada tahun 1980-an, ketika nilai-nilai budaya lokal hampir habis digerus modernisasi yang menjadi kebijakan dasar pembangunan oleh orde baru. Modernisasi yang mengantarkan pada arus globalisasi, ditambah semangat mengatur agar di seluruh Indonesia kehidupan masyarakat seragam. Padahal sejarah telah mencatat bahwa *founding father* membangun negara Indonesia dengan asas Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu), artinya keberagaman budaya lokal tidak menjadi penghambat kemajuan suatu bangsa tetapi sebagai pemer kaya budaya nasional yang hendak dibangun (Rosidi, 2018, hal. 35-36).

Salah satu kearifan lokal yang harus diteladani dan dilestarikan adalah bahasa daerah. Bahasa daerah memiliki kedudukan yang sama penting dengan bahasa Indonesia atau bahasa pemersatu bangsa. Apalagi bahasa daerah merupakan aset kekayaan bangsa yang sangat berharga. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 yaitu “utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing”.

Kemendikbud mencatat per tahun 2020 terdapat 718 bahasa daerah di Indonesia. Sebanyak 90 bahasa daerah dilakukan kajian, ditemukan 26 bahasa daerah berstatus aman artinya bahasa masih dipakai orang dewasa dan anak dalam etnik tertentu. Sebanyak 19 bahasa daerah dengan status rentan artinya penutur bahasa tersebut jumlahnya tidak banyak. Tiga bahasa daerah mengalami kemunduran artinya sebagian etniknya masih menggunakan bahasa tersebut. Sejumlah 25 bahasa daerah terancam punah artinya penutur berusia di atas 20 tahun dan jumlahnya sedikit. Enam bahasa daerah dikategorikan kritis artinya penuturnya berusia di atas 40 tahun dan jumlahnya sangat sedikit. Sebelas bahasa daerah yang sudah punah (CNN Indonesia, 2020).

Bahasa Jawa menjadi penting untuk dilestarikan meskipun tidak masuk dalam sebelas bahasa yang sudah punah. Bahasa Jawa dituturkan oleh mayoritas masyarakat yang tinggal di Pulau Jawa yaitu di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten. Bahasa Jawa juga memiliki sebaran di beberapa wilayah lainnya di Indonesia yaitu Lampung, Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Bali, NTB, Kalimantan Timur, Sumatra Utara, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tenggara. (Badan Bahasa Kemendikbud, 2018) Selain itu, bahasa jawa juga dituturkan oleh 6 negara di luar Indonesia yaitu Malaysia, Singapura, Suriname, Belanda, Kaledonia Baru dan Kepulauan Cocos. (Puadi, 2017)

Literatur yang berbahasa jawa merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam manuskrip yang tersimpan dalam tulisan beraksara Jawa

sebagai induk dari peradaban Jawa, sehingga bahasa dan aksara Jawa menjadi sesuatu yang saling terkait. Beberapa hal utama sebagai pertimbangan dalam melestarikan bahasa dan aksara Jawa yaitu 1) Menjaga eksistensi bahasa dan aksara Jawa meskipun statusnya aman dari punah tetapi akan tergerus zaman, bisa dilihat dari jumlah penutur, tradisi tulis dan sebagainya. 2) Bahasa dan aksara Jawa dipandang sebelah mata, kurang mendapatkan perhatian, dan menjadi mata pelajaran yang kurang diminati. 3) Memperdayakan dan mempertahankan bahasa dan aksara Jawa agar tidak diambil oleh negara lain. 4) Perkembangan bahasa nasional dan internasional sangat cepat sejak hadirnya teknologi informasi sehingga upaya menginternasionalisasikan bahasa dan aksara Jawa menjadi suatu kebutuhan.

Kemajuan teknologi saat ini berdampak pada segala bidang kehidupan manusia salah satunya yaitu pada kebudayaan. Kemajuan teknologi terutama teknologi informasi tidak selamanya memberikan pengaruh buruk dan menghambat proses pelestarian budaya. Sebaliknya, teknologi menjadi peluang kemudahan diseminasi (penyebaran) informasi sekaligus sebagai alat untuk mempublikasikan kekayaan khazanah budaya Jawa.

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) melakukan upaya pelestarian aksara Jawa di dunia digital. PANDI mengajukan domain aksara Jawa Hanacaraka kepada pengelola domain dunia yaitu *Internet Corporation for Assigned Names and Number* (ICANN). Usaha tersebut

bertujuan agar aksara Jawa menjadi *Internationalized Domain Name* (IDN) yang terstandar *Unicode*. PANDI berkolaborasi dengan komunitas pegiat aksara Jawa untuk membangun konten bertuliskan aksara Jawa di internet dengan mengadakan kompetisi pembuatan *website* berdomain aksara Jawa (Hanacaraka). Diperlukan dukungan dan sinergi dari berbagai pihak untuk mewujudkan pelestarian aksara Jawa yang sudah terstandar *Unicode* dengan slot blok U+A980 sampai U+A9DF (Arifin, 2020)

Komunitas pegiat aksara Jawa di Yogyakarta jumlahnya tidak sedikit. Komunitas-komunitas tersebut memiliki sasaran dan metode pengajaran yang beragam seperti Geber Jawa yang fokus pada anak-anak dengan metode belajar sambil bermain. Selain itu, ada komunitas Kinanthi yang sasaran pesertanya fokus pada remaja tetapi metode pengajarannya manual melalui *whiteboard*. Komunitas Sega Jabung menjadi unik karena satu-satunya komunitas yang melakukan promosi penggunaan bahasa dan aksara Jawa dengan memanfaatkan teknologi, tetapi juga tidak melupakan cara-cara klasikal (zaman dahulu).

Komunitas Sega Jabung Yogyakarta merupakan sebuah komunitas nirlaba yang bergerak pada pelestarian dan pengembangan Aksara Jawa baik yang bersifat digital maupun klasikal (zaman dahulu). Komunitas ini berkomitmen dan berpartisipasi dalam rangka mengembalikan marwah peradaban Jawa melalui pengenalan dan pelatihan Aksara Jawa. Komunitas Sega Jabung didirikan oleh Setya Amrih Prasaja seorang aktivis aksara Jawa sekaligus filolog pada seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY,

sebelumnya merupakan guru bahasa Jawa di SMAN 1 Sanden, SMAN 2 Bantul. Sasaran peserta dari komunitas Sega Jabung yaitu semua kalangan khususnya kaum milenial yang tidak bisa lepas dengan penggunaan teknologi sekaligus sebagai penentu masa depan bangsa Indonesia.

Komunitas Sega Jabung menjadi penghubung komunikasi kepada pemerintah dan lembaga terkait seperti PANDI. Selain itu, Komunitas Sega jabung juga terlibat aktif dalam Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta yang memiliki andil besar dalam merumuskan dan menentukan kebijakan tentang keberlangsungan bahasa dan aksara Jawa ke depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, komunitas Sega Jabung menjadi tongkat estafet informasi melalui penyelenggaraan kegiatan tentang aksara Jawa. Akan tetapi, jika kegiatan ini tidak terdokumentasikan dengan baik maka catatan sejarah dan penggunaan aksara Jawa akan semakin berkurang bahkan punah. Komunitas Sega Jabung telah mendokumentasikan “aksara Jawa” melalui perlengkapan digital yang digunakan sehari-hari dan pelestarian secara klasikal (zaman dahulu). Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi pendokumentasian budaya lokal pada komunitas aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi pendokumentasian budaya lokal pada komunitas aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi banyak pihak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang dokumentasi aksara Jawa agar aksara Jawa tetap lestari dan bisa dipelajari dengan mudah oleh generasi penerus serta semakin bangga dengan aksara Jawa dan semangat dalam mempelajari dan melestarikan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama menempuh masa perkuliahan untuk menambah wawasan keilmuan. Dan sebagai bahan acuan atau evaluasi untuk penelitian selanjutnya dalam proses pendokumentasian aksara lainnya yang ada di nusantara, bagi peneliti maupun komunitas tersebut.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, sehingga dapat terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pada penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan pustaka berisi uraian hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Landasan teori berisi teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan serta bertujuan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian ini berisi uraian tentang metode dan jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta, hasil dan pembahasan meliputi implementasi pendokumentasian budaya lokal yang dilakukan oleh Komunitas Aksara Jawa Segi Jabung Yogyakarta.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti atas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta” ini adalah tiga divisi dalam Sega Jabung yaitu divisi pelatihan, pengembangan dan pelestarian merupakan satu kesatuan proses implementasi pendokumentasian budaya lokal “bahasa dan aksara Jawa” yang dilakukan oleh komunitas Sega Jabung Yogyakarta yang berupa penciptaan dan penyediaan informasi mengenai aksara Jawa yang meliputi pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan penyebaran informasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan, dilakukan dalam bentuk pengumpulan informasi yaitu dengan mencari dan menentukan naskah yang akan dikaji melalui *British library*, memilih lokasi dan partner untuk pelatihan aksara Jawa misalnya karang taruna, mencari pegiat aksara Jawa yang bisa diajak berkolaborasi misalnya pengrajin media tulis *dluwang*. Selanjutnya penyimpanan data dalam bentuk tulisan, infografis, dan video. Ketiga bentuk penyimpanan ini yang digunakan sebagai materi yang disampaikan untuk kegiatan pelatihan aksara Jawa.

2. Penyediaan, dilakukan dalam pengelolaan yang berupa penyelenggaraan informasi tentang aksara Jawa dalam bentuk pelatihan atau *workshop* dengan dua model yaitu secara *online* dan *offline*. Penyebaran aksara Jawa dilakukan dengan mengembangkan *font* baru aksara Jawa, *website* transliterasi aksara Jawa, dan kamus bahasa Jawa *online*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Pendokumentasian Budaya Lokal pada Komunitas Aksara Jawa Sega Jabung Yogyakarta”, peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi bagi komunitas Sega Jabung. Adapun saran tersebut adalah komunitas Sega Jabung agar dapat membuat video untuk setiap kegiatan pelatihan yang dilakukan kemudian video tersebut diupload pada media sosial yang dimiliki Sega Jabung, sehingga generasi muda atau masyarakat yang tidak bisa ikut kegiatan Sega Jabung dapat menyaksikan kegiatan yang diselenggarakan oleh Sega Jabung. Selain itu, agar proses diseminasi aksara Jawa bisa semakin luas diakses oleh masyarakat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membantu menaikkan status aksara Jawa dalam *unicode* yang saat ini masih *limited use* menjadi *unlimited use* serta komunitas Sega Jabung bisa dikenal dan dijangkau lebih banyak lagi sehingga lebih banyak lagi melibatkan masyarakat khususnya generasi muda untuk bersama merawat budaya nusantara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. (2018). *Ragam Suku Budaya di Indonesia*. Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa.
- Arianto, A. P. (2021, Mei 1). Macam-Macam kegiatan pelestarian media kuno pada divisi Pelestarian. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- Arifin, C. (2020, 06 6). *Setelah Daftarkan Domain Aksara Jawa, PANDI Siap Daftarkan Aksara Lainnya ke ICANN*. Retrieved from [www.pandi.id](http://www.pandi.id): <https://pandi.id/setelah-daftarkan-domain-aksara-jawa-pandi-siap-daftarkan-aksara-lainnya-ke-icann/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Awalin, F. R. (2017). Dunia Batin Jawa: Aksara Jawa sebagai Filosofi dalam Memahami Konsep Ketuhanan. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 05(02), 292-293.
- Badan Bahasa Kemendikbud. (2018). *Bahasa Jawa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Jawa dan Bali)*. Retrieved from [petabahasa.kemendikbud.go.id](http://petabahasa.kemendikbud.go.id): <https://petabahasa.kemendikbud.go.id/infografik.php>
- Budiarto, A. (2021, April 24). Kegiatan yang Dikelola oleh Divisi Pengembangan. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- CNN Indonesia. (2020, 02 21). *Kemendikbud: 11 Bahasa Daerah Punah, 25 Terancam Menyusul*. Retrieved from [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200221144218-20-476834/kemendikbud-11-bahasa-daerah-punah-25-terancam-menyusul>
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitrah, & Luthfiyah. (2018). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Fuadi, M. (2014). Budaya Lokal Versus Budaya Global. *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 302-303.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: At-Ruzz Media.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiati, E. S. (2002). *Pameran Perkembangan Aksara di Indonesia*. Jakarta: Museum Nasional.

- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Indarta, S. (2021, April 24). Skema Kerja Komunitas Sega Jabung Yogyakarta. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- Indrasweri, N., Wahyuni, E. R., & Alfarisy, M. S. (2019). Preliminary Study: Diseminasi Produk Dokumentasi Budaya Melalui Proyek Menara Ilmu Pusat Dokumentasi Budaya. *Diplomatik: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(1), 52-61.
- Javaholic, G. K. (2015). *Gaul Aksara Jawa*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Kemdikbud. (2020, 02). *Cegah Bertambah Punahnya Bahasa Daerah, Kemendikbud Lakukan Perlindungan Bahasa*. Retrieved from [www.kemdikbud.go.id](https://www.kemdikbud.go.id):  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/02/cegah-bertambah-punahnya-bahasa-daerah-kemdikbud-lakukan-perlindungan-bahasa>
- Koscijew, M. R. (2015). Disciplinary Documentation in Apartheid South Africa. *Journal of Documentation*, 71(1), 96.
- Maulana, R. (2020). *Aksara-Aksara di Nusantara: Seri Baca Tulis Ensiklopedia Mini-Tabel Aksara Lengkap-Latihan Baca Tulis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Montoya, R. D., & Morrison, K. (2019). Document and data continuity at the Glenn A. Black Laboratory of Archaeology. *Journal of Documentation*, 75(5), 1035.
- Noerhadi, T. H. (2013). *Aku dalam Budaya: Telaah Metodologi Filsafat Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nuridin, Masruri, A., Zain, L., & Arianto, M. S. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi ke-3*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Otlet, P. (2007). *International Economic Conference 1950*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasaja, S. A. (2021, April 24). Sejarah Berdirinya Komunitas Sega Jabung Yogyakarta. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- Puadi, A. (2017, Juli 28). *Siapa Sangka, 6 Negara ini Gunakan Bahasa Jawa sebagai Bahasa Sehari-hari*. Retrieved from [www.goodnewsfromindonesia.id](https://www.goodnewsfromindonesia.id):  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/07/28/siapa-sangka-6-negara-ini-gunakan-bahasa-jawa-sebagai-bahasa-sehari-hari>
- Purwono. (2010). *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Putra, I. B. (2012). Lontar; Manuskrip Perekam Peradaban dari Bali. *Jumantara*, 3(1), 150.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 37-38.
- Riyadi, S. (1996). *Ha-Na-Ca-Ra-Ka: Kelahiran, Penggunaan, Fungsi, dan Makna*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Romadloni, L. M. (2021, Mei 9). Kegiatan Pelatihan atau Workshop dari divisi Pelatihan. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- Rosidi, A. (2018). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Sarinah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar: Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya Lokal di Era Global. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 102-112.
- Sudarsono, B. (2016). *Menuju Era Baru Dokumentasi*. Jakarta: LIPI Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharta. (2020). *Antropologi Budaya*. Klaten: Lakeisha.
- Sulaikha, N. A. (2020). *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal di Kelas IV MI PLUS Al-Kautsar Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suroinggenno, I. (2021, April 27). Proses pembuatan media dluwang. (F. A. Tiflah, Interviewer)
- Tokan, R. I. (2016). *Managemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Trubus, R. (2019). *Daun Dluwang*. Jakarta: PT Trubus Swadaya.
- Trubus, R. (2019). *Sejuta Asa dari Lontar*. Jakarta: PT Trubus Swadaya.
- Udoyono, B. (2020). *Kearifan Jawa: Catatan tentang Budaya Jawa*. Jakarta: Bambang Udoyono.
- Umerle, T. (2017). Rethinking the Potential of Documentation of Culture as a Data Gathering Practice. *Proceeding from the Document Academy* (p. 4). Amerika Serikat: IdeaExchange@UAKron.

- Ummatin, K. (2015). *Sejarah Islam dan Budaya Lokal: Kearifan Islam atas Tradisi Masyarakat*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Undri. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Pedesaan di Simancuang Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 1(1), 123.
- Wardiana, D., Khadijah, U. L., & Rukmana, E. N. (2018). Dokumentasi Budaya Ngaruat Lembur di Radio RASI FM. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(1), 43-56.
- Yasa, D. (2014, April 28). Di Balik Layar Penulisan Lontar . Karangasem, Bali, Indonesia.
- Yohanes, B. W., Robert, T., & Nugroho, S. (2017). Sistem Penerjemah Bahasa Jawa-Aksara Jawa Berbasis Finite State Automata. *JNTETI*, 6(2), 127-130.